

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia disebut sebagai homodivinous (makhluk yang percaya adanya Tuhan) atau disebut juga homo religious artinya makhluk yang beragama. Alasan manusia mampu beragama atau percaya akan adanya Tuhan adalah karena di dalam jiwa manusia itu sendiri terdapat naluri beragama atau insting religious. Religiusitas merupakan bentuk ketaatan dan kepatuhan diri terhadap agamanya, dan juga bisa diartikan sebagai bentuk kesalehan seseorang dalam taat dan patuh atau menghambakan diri kepada Tuhannya. Inilah salah satu elemen yang mampu membedakan antara manusia dengan makhluk Tuhan lainnya. Dengan agama mereka mempunyai ciri khas sebagai pribadi yang manusiawi.

Pada dasarnya, manusia memiliki mental yang sehat, namun karena beberapa sebab ada sebagian orang yang terganggu kesehatan mentalnya. Orang yang terganggu kesehatan mentalnya, biasanya memiliki tekanan-tekanan batin dalam hidupnya. Dengan suasana batin seperti itu, kepribadian seseorang bisa berubah menjadi kacau dan mengganggu ketenangannya. Gejala inilah yang menjadi pusat pengganggu ketenangan hidup.¹ Orang yang

¹ Yusak Burhanudin, *Kesehatan Mental*, Cet ke-1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hlm.17.

mentalnya kacau tidak dapat memperoleh ketenangan hidup. Jiwa mereka sering terganggu, sehingga menimbulkan stress dan konflik batin. Hal ini dapat menimbulkan emosi negatif sehingga ia tidak mampu mencapai kedewasaan psikis dan mudah putus asa. Kekacauan mental ini disebabkan kurangnya kesadaran memiliki konflik emosional, dan tidak berani menghadapi tantangan hidup.

Praktik tasawuf dalam laku kehidupan secara empiris dianggap sebagai obat penyembuh penderitaan batin di tengah-tengah krisis kemanusiaan. Kondisi zaman yang serba materialistik-hedonistik seperti sekarang rawan menggiring manusia menuju titik nadir krisis nurani, yang akan berujung pada ketidakjelasan atas makna dan tujuan hidup sehingga berlanjut menjadi krisis eksistensi. Jika seorang individu sudah dalam tahap krisis eksistensi, barangkali satu-satunya jalan penyelamat adalah lewat jalan spiritualitas atau terkhusus jalan tasawuf.² Ada banyak sekali jalan tasawuf yang dapat ditempuh untuk mendekati diri kepada Tuhan agar mendapatkan ketenangan jiwa, salah satunya adalah *aurod Dalail Al-Khairat*.

Dalail al-khairat merupakan antologi bacaan shalawat nabi yang diamalkan sebagai praktek beragama keseharian. Kitab ini disusun oleh Syaikh Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli dari Maroko, kehadirannya di Indonesia dapat ditemukan pada pesantren salaf maupun majelis yang mengamalkan

² Ni'am, S. *Tasawuf Studies*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 1.

aurod dalail al-khairat secara rutin. Substansi amalan *aurod dalail al-khairat* memberikan bimbingan dalam mencapai kualitas lebih baik dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhan, hal ini dapat disebut sebagai bentuk aktivitas tasawuf atau sebuah pengalaman keberagamaan bagi para pengamalnya. Pengalaman keberagamaan melalui *aurod dalail al-khairat* bahkan lebih representatif bila dikaitkan dengan pendapat al-Taftazani yang menyimpulkan bahwa segala bentuk tasawuf yang memiliki aktivitas dengan bercirikan psikis, moral, dan epistemologis merupakan bagian dari pengalaman tasawuf. Seperti perasaan tentram, keihklasan jiwa atau penuh kedamaian, perasaan fana' penuh dengan realitas mutlak, perasaan pencapaian yang mengatasi dimensi ruang dan waktu.³

Pengamalan *aurod dalail al-khairat* ini dilakukan oleh banyak masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Pengamalan *aurod dalail al-khairat* juga diamalkan secara berjamaah di berbagai daerah seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Sekardangan, Kanigoro, Blitar.⁴ Selain itu, tradisi wirid ini juga bisa ditentukan di Majelis Ta'lim ar-Rohmah,

³ Jalil, A. *Organisasi Sosial Dala'il Khairat*. Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2011. Vol. 5 No. 1, hlm.82.

⁴ Arid Muzayin Shofwan, "Telaah Silsilah Tharikhah Jazuliyah Ulama Sekardangan", dalam http://arifmuzayinshofwan.blogspot.com/2013/12/silsilah-thariqah-al-jazuliyah-shalawat_6372.html diakses pada 17 Oktober 2021.

Kradengan Pekalongan.⁵ Selain dalam komunitas masyarakat, praktik *aurod dalail* ini juga banyak dilakukan oleh para santri di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Purworejo merupakan salah satu pondok yang melakukan atau meneruskan amalan *aurod dalail al-khairat*, dengan beberapa tuntunan juga melakukan riyadhah khusus untuk mendoakan para keturunan dan santri-santrinya. Santri disana diajarkan bertasawuf sejak dini dengan mengamalkan *aurod dalail al-khairat* agar senantiasa mengingat akan Allah dan Rasul-Nya supaya memperoleh ketentraman lahir batin. Dari pengamalan tersebut, penulis membuat hipotesis bahwa pengamalan *aurod dalail al-khairat* memiliki landasan dalam hadis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam usaha pemahaman hadis-hadis ini, tidak semua orang yang melaksanakan pengamalan *aurod dalail al-khairat* mengetahui landasan teks secara langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan peran seorang kyai atau mursyid yang memiliki kapasitas pengetahuan agama lebih untuk proses pemahaman dan transmisi pengetahuan keagamaan terkhusus perihal tasawuf.

Dari konteks penelitian diatas, peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi lebih dalam tentang motivasi spiritual yang dilakukan santri dalam mengamalkan *aurod dalail al-khairat*. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul **“Implementasi Spiritualitas Santri Dengan *Aurod Dalail*”**

⁵ Rofiatu Sholihah, “Mahabbah dalam Wirid Dalail al-Khairat (Studi Kasus pada Jama'ah Pengajian Majelis Ta'lim Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan)” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013.

***Al-Khairat* Di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021”.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021?
3. Apa hasil yang diperoleh dari implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021?
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021?

3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo Tahun 2021?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mampu memberi sumbangan pemikiran dalam dunia keilmuan dan bermanfaat bagi para pembaca tentang implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* di Pondok Pesantren Darussalam Plaosan Kabupaten Purworejo.
- b. Hasil peneliti dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren Darussalam
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan, motivasi dan kontribusi nyata akan pentingnya memahami keragaman suatu amalan ibadah dalam konteks bertasawuf.
- b. Bagi Santri
Diharapkan para santri dengan adanya penelitian tentang implementasi spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat* ini, santri dapat meningkatkan motivasi dalam mengamalkan *aurod*

dalail al-khairat serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah dan menumbuhkan cinta kepada Rasulullah saw.

c. Bagi IAIN Kediri

Diharapkan laporan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan referensi yang isinya perlu dikaji lebih lanjut dalam meningkatkan spiritualitas santri dengan *aurod dalail al-khairat*.

E. Telaah Pustaka / Studi Terdahulu

Telaah pustaka / studi terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar otentik tentang orisinalitas atau keaslian penelitian. Sebelum penelitian ini dilakukan, sudah ada penelitian-penelitian yang sejenis. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengambil beberapa judul penelitian sebagai bahan telaah pustaka dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Ahmad Ghozali, Fakultas Dakwah program studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus Tahun 2020, skripsi dengan judul, “Implementasi Pesan Dakwah Dalam Kitab Dalai’il Khairat Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Qaumaniah Kauman Jekulo Kudus”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam Kitab Dala’il khairat di Pondok Pesantren Al-Qaumaniah Kauman Jekulo Kudus dan untuk mengetahui pengimplementasian pesan dakwah dalam kitab Dala’il

Khairat bagi santri Pondok Pesantren Al-Qaumaniah Kauman Jekulo Kudus. Penelitian ini merupakan studi lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data diperoleh melalui observasi partisipasi pasif (passive participant), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check. Selanjutnya untuk analisis data, yaitu reduksi data, display dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah dalam Kitab Dala'il Khairat di Pondok Pesantren Al-Qoumaniah Kauman Jekulo Kudus ialah mengajarkan tentang birrul walidain (berakti kepada orang tua), tawakal, jujur, amanah, sabar, semangat, ikhlas, insan berakhlak baik, dan mempercepat terkabulnya hajat. Selanjutnya implementasi pesan dakwah bagi santri Pondok Pesantren Al-Qoumaniah Kauman Jekulo Kudus, diketahui bahwa pengamalan Kitab Dala'il Khairat di Pondok Pesantren Al-Qoumaniah Kauman Jekulo Kudus tidak hanya diwirid saja akan tetapi dengan Riyadhoh. Dengan amalan wirid dan puasa Dala'il Khairat tersebut mampu membentuk diri santri Pondok Pesantren Al-Qoumaniah Kauman Jekulo Kudus untuk meneladani kautamaan yang terkandung dalam akhlak Nabi Muhammad SAW.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudara Muhammad Fahad, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Pekalongan tahun 2020, skripsi dengan judul, "Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Membaca Kitab Dalail Al –

Khairat Terhadap Religiusitas Jamaah Masjid Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan”. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana keaktifan jamaah dalam kegiatan membaca kitab Dalail al-Khairat di Masjid Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan, (2) Bagaimana religiusitas jamaah kegiatan membaca kitab Dalail al-Khairat di masjid Ar-Rohmah, (3) Apakah keaktifan dalam kegiatan membaca kitab Dalail al-Khairat berpengaruh terhadap religiusitas jamaah masjid Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan(field research). Adapun variabel independennya adalah Keaktifan dalam kegiatan membaca kitab Dalail al-Khairat, variabel dependennya adalah Religiusitas jamaah kegiatan membaca kitab Dalail al-Khairat. Metode pengumpulan data yang digunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan rumusan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini, keaktifan jamaah dalam kegiatan membaca kitab Dalail al-Khairat masjid Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan sesuai dengan indikator.

3. Skripsi yang ditulis saudari Siti Fitria Apriani Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2020, dengan judul skripsi “Praktik Pembacaan Shalawat Dala’il Al- Khairat Di Pesantren Raudhatul Qoni’in Serang”, rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: 1). Apa makna pembacaan shalawat Dala’il al-Khairat 2). Bagaimana praktik pembacaan

shalawat Dala'il al-Khairat di Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in 3).
Bagaimana implementasi hadis Nabi dalam pelaksanaan pembacaan Dalail al-Khairat di Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) yakni penelusuran langsung ke lapangan, yang menghasilkan data deskriptif kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek penelitian yang diamati dengan menggunakan pendekatan living hadis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu dapat mengetahui bahwa Dala'il al-Khairat adalah buku tentang shalawat Nabi saw. Yang dapat mempermudah segala urusan hidup, juga dapat untuk pengobatan berbagai macam penyakit. Praktik pembacaan shalawat Dala'il al-Khairat yang dilaksanakan rutin di Pesantren Raudhatul Qoni'in yaitu dibaca dengan nada yang keras dan dengan bacaan lafal yang cepat dengan membaca shalawat hari Rabu. Pengamalan Dala'il al-Khairat ini merujuk kepada hadis-hadis Nabi saw. Dan beragam dampak yang dirasakan seperti ketenangan dan kenyamanan setelah membaca shalawat Dala'il ini.